

LAMPIRAN I
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 21/ 27 /PADG/2019
TANGGAL 26 DESEMBER 2019
TENTANG
PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN
ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR
20/10/PADG/2018 TENTANG GIRO WAJIB
MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA
ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL,
BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA
SYARIAH

CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH, JASA GIRO,
DAN SANKSI KEWAJIBAN MEMBAYAR BAGI BUK

A. Data DPK BUK

BUK A memiliki DPK sebagai berikut:

Tabel 1.1
DPK BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Rata-rata Harian Jumlah DPK Rp BUK	Periode Laporan
BUK A	50.000.000	1 - 7 Des 2019 dan 8 - 15 Des 2019

Keterangan:

Rata-rata harian jumlah DPK dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata harian jumlah DPK periode 1 s.d 15 Des'19} = \frac{\text{Jumlah DPK tanggal 1 s.d 15 Des 2019}}{15 \text{ hari kalender}}$$

B. Perhitungan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf A, kewajiban GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi oleh BUK A adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Kewajiban GWM rupiah BUK		Periode Pemenuhan
	GWM rupiah harian	GWM rupiah rata-rata	
BUK A	= 2,5% x 50.000.000 = 1.250.000	= 3,0% x 50.000.000 = 1.500.000	1 - 15 Jan 2020

Keterangan:

- 1. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.
- 2. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUK dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia.

C. Saldo Rekening Giro Rupiah BUK, Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK, Perhitungan Jasa Giro, dan Perhitungan Sanksi

BUK A memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia sebagaimana disajikan pada contoh-contoh berikut:

Contoh 1

Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah:

- a. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian sebesar 2,5% dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata $\geq 3,0\%$ (rata-rata $\geq 3,0\%$ sepanjang periode pemenuhan)

Tabel 1.3
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Jan-20	2.750.000	Libur Nasional		
02-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
03-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
04-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
05-Jan-20	2.750.000	Minggu		
06-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
11-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
12-Jan-20	2.750.000	Minggu		

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
13-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian dan rata-rata
Rata-rata			1.500.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.3 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:

1. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020, karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah harian.
2. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
3. Berdasarkan Tabel 1.3, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 sehingga BUK A diberikan jasa giro.
4. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah sebagaimana perhitungan pada tabel 1.4.
5. Jasa giro diberikan dengan tingkat bunga 0% (nol persen) per tahun sehingga jasa giro diberikan kepada BUK A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{persentase jasa giro harian} \times \text{bagian tertentu dari DPK BUK dalam rupiah} \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM dengan posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah BUK pada Bank Indonesia} \geq 5,5\%$$

Tabel 1.4
Perhitungan Jasa Giro bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Jasa Giro	Jasa Giro	Periode Pemenuhan
BUK A	= 1,5% x 50.000.000 = 750.000	= 0% x 750.000 x 10 hari = 0	1 - 15 Januari 2020

6. Berdasarkan Tabel 1.3, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 sebesar rata-rata $\geq 5,5\%$ dengan rincian sebagai berikut:
- a) GWM rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 2,5%; dan
 - b) GWM rupiah yang dipenuhi secara rata-rata $\geq 3,0\%$, sehingga BUK A **tidak dikenakan sanksi**.

- b. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian sebesar 2,5% dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata $\geq 3,0\%$ (persentase GWM rata-rata $< 3,0\%$ di hari tertentu)

Tabel 1.5
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Jan-20	2.750.000	Libur Nasional		
02-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.000.000	memenuhi GWM Rp harian
03-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
04-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
05-Jan-20	2.750.000	Minggu		
06-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
11-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
12-Jan-20	2.750.000	Minggu		
13-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
15-Jan-20	3.250.000	1.250.000	2.000.000	memenuhi GWM Rp harian dan rata-rata
Rata-rata			1.500.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.5 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:

- GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020, karena saldo Rekening Giro Rupiah $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah harian.
- GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
- Berdasarkan Tabel 1.5, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal **3 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020** sehingga BUK A diberikan jasa giro.
 - Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah sebagaimana perhitungan pada tabel 1.6.
 - Jasa giro diberikan dengan tingkat bunga 0% (nol persen) per tahun sehingga jasa giro diberikan kepada BUK A dengan perhitungan sebagai berikut:

persentase jasa giro harian x bagian tertentu dari DPK BUK dalam rupiah x jumlah hari pemenuhan GWM dengan posisi saldo akhir hari Rekening Giro Rupiah BUK pada Bank Indonesia $\geq$ 5,5%

Tabel 1.6
Perhitungan Jasa Giro bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Jasa Giro	Jasa Giro	Periode Pemenuhan
BUK A	= 1,5% x 50.000.000 = 750.000	= 0% x 750.000 x 10 hari = 0	1 - 15 Januari 2020

4. Saldo Rekening Giro BUK A < 5,5% pada tanggal 2 Januari 2020 sehingga BUK A **tidak diberikan jasa giro**.
5. Berdasarkan Tabel 1.5, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 sebesar rata-rata ≥ 5,5% dengan rincian sebagai berikut:

a) GWM rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 2,5%; dan

b) GWM rupiah yang dipenuhi secara rata-rata ≥ 3,0%,

sehingga BUK A **tidak dikenakan sanksi**.

Contoh 2

Tidak memenuhi kewajiban GWM harian pada hari tertentu:

pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian < 2,5% pada hari tertentu
dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata ≥ 3,0%

Tabel 1.7
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK A

(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Jan-20	2.750.000	Libur Nasional		
02-Jan-20	1.000.000	1.000.000	0	tidak memenuhi GWM Rp harian
03-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
04-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
05-Jan-20	2.750.000	Minggu		
06-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
11-Jan-20	2.750.000	Sabtu		

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
12-Jan-20	2.750.000	Minggu		
13-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Jan-20	4.250.000	1.250.000	3.000.000	memenuhi GWM Rp harian dan rata-rata
Rata-rata			1.500.000	

- Keterangan:
- Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.
- Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.7 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:
- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 2 Januari 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah < kewajiban GWM dalam rupiah harian.
 - 2) Memenuhi untuk tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ kewajiban GWM dalam rupiah harian.
 - b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:

Memenuhi untuk tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan ≥ kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
 - c. Berdasarkan Tabel 1.7, BUK A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 sehingga BUK A diberikan jasa giro.
 - d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah yang mendapat jasa giro ditetapkan sebesar 1,5% (satu koma lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah sebagaimana perhitungan pada Tabel 1.8.
 - e. Jasa giro diberikan dengan tingkat bunga 0% (nol persen) per tahun sehingga jasa giro diberikan kepada BUK A dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1.8
Perhitungan Jasa Giro bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Jasa Giro	Jasa Giro	Periode Pemenuhan
BUK A	= 1,5% x 50.000.000 = 750.000	= 0% x 750.000 x 10 hari = 0	1 - 15 Januari 2020

- f. BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 2 Januari 2020 sehingga BUK A **tidak diberikan jasa giro**.
- g. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{suku bunga IndONIA} \times \text{Kekurangan GWM} \times \text{hari pelanggaran}}{360}$$

Tabel 1.9
Perhitungan Sanksi bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM Rp BUK		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-rata	
BUK A	$= \frac{125\% \times 6\% \times 250.000 \times 1}{360}$ = 52,083	-	1 - 15 Januari 2020

Keterangan:

- 1) Berdasarkan Tabel 1.7, BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 2 Januari 2020. BUK A kekurangan GWM rupiah harian sebesar Rp250 miliar sehingga **dikenakan sanksi kewajiban membayar** atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah harian.
- 2) Jika rata-rata suku bunga IndONIA dalam rupiah pada tanggal 2 Januari 2020 adalah sebesar 6% (enam persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM rupiah harian BUK A adalah sebesar Rp52,08 juta sebagaimana perhitungan pada tabel 1.9.
- 3) Pemenuhan GWM harian rata-rata BUK A selama periode laporan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 $\geq 3,0\%$ sehingga BUK A **tidak dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan GWM rupiah rata-rata**.

Contoh 3

Tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah:

pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah harian < 2,5% pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata < 3.0%

Tabel 1.10
Saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia
dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUK A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Harian	Giro rupiah yang diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM Rp Rata-rata	Keterangan
01-Jan-20	2.750.000	Libur Nasional		
02-Jan-20	1.000.000	1.000.000	0	tidak memenuhi GWM Rp harian
03-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
04-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
05-Jan-20	2.750.000	Minggu		
06-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
07-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
08-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
09-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
10-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
11-Jan-20	2.750.000	Sabtu		
12-Jan-20	2.750.000	Minggu		
13-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
14-Jan-20	2.750.000	1.250.000	1.500.000	memenuhi GWM Rp harian
15-Jan-20	4.000.000	1.250.000	2.750.000	memenuhi GWM Rp harian dan tidak memenuhi GWM rata-rata
Rata-rata			1.475.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUK A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan rasio intermediasi makroprudensial.

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUK A di Bank Indonesia pada Tabel 1.10 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUK A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUK A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 2 Januari 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah < kewajiban GWM dalam rupiah harian.

- 2) Memenuhi untuk tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 karena saldo Rekening Giro Rupiah ≥ kewajiban GWM dalam rupiah harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Tidak memenuhi untuk tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada akhir periode laporan < kewajiban GWM dalam rupiah rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 1.10, **BUK A tidak diberikan jasa giro** dengan rincian sebagai berikut:
- 1) BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 2 Januari 2020;
- 2) BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah rata-rata selama masa laporan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020.
- d. Berdasarkan Tabel 1.10, BUK A tidak memenuhi kewajiban GWM rupiah harian pada tanggal 2 Januari 2020 sehingga BUK A dikenakan **sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian** yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{suku bunga IndONIA} \times \text{kekurangan GWM} \times \text{hari pelanggaran}}{360}$$

- BUK A kekurangan GWM rupiah harian sebesar Rp250 miliar pada tanggal 2 Januari 2020. Jika rata-rata suku bunga IndONIA dalam rupiah pada tanggal 2 Januari 2020 adalah sebesar 6% (enam persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah harian BUK A adalah sebesar Rp52,08 juta sebagaimana perhitungan pada tabel 1.11.
- e. Berdasarkan Tabel 1.10, pemenuhan GWM rupiah rata-rata BUK A selama periode laporan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 15 Januari 2020 < 3,0% sehingga BUK A **dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM rupiah rata-rata** yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{125\% \times \text{rata-rata suku bunga IndONIA dalam rupiah selama 2 (dua) periode laporan} \times \text{kekurangan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata} \times \text{jumlah hari selama 2 (dua) periode laporan}}{360}$$

Yang dimaksud dengan “hari” adalah hari pada saat Bank Indonesia menyelenggarakan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia dan/atau

sistem Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement*. Terdapat kekurangan GWM rupiah rata-rata BUK A sebesar Rp25 miliar. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM rupiah rata-rata BUK A adalah sebesar Rp52,08 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11
Perhitungan Sanksi bagi BUK A

(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM Rp BUK		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-rata	
BUK A	$= \frac{125\% \times 6\% \times 250.000 \times 1 \text{ hari}}{360}$	$= \frac{125\% \times 6\% \times 25.000 \times 10 \text{ hari}}{360}$	1 - 15 Januari 2020
	= 52,083	= 52,083	

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DODY BUDI WALUYO